

**PELATIHAN PEMBANGUNAN RUANG PEMBELAJARAN KHUSUS (RPK)
SLBN 1 PALOPO**

Mutmainnah¹⁾, Humairah Annisa²⁾, Syahrul Syam³⁾

^{1,2,3} Teknik Sipil, Universitas Lamappapoleonro

email: mutmainnah@unipol.ac.id¹, humairah@unipol.ac.id², syahrulsyam@gmail.com³

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pembangunan Ruang Pembelajaran Khusus (RPK) di SLBN 1 Palopo pada Siswa (Anak Berkebutuhan Khusus) dalam pemenuhan ruang kelas baru pentingnya meningkatkan potensi diri siswa siswi SLBN 1 Palopo dalam melakukan kegiatan di sekolah. Tentu kita mengetahui bahwa Sekolah Luar Biasa (SLB) ini berbeda dengan sekolah lain, maka dari itu Pemerintah Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan memberikan bantuan Dana APBD untuk tiap sekolah dalam membangun Ruang Pembelajaran Khusus (RPK) untuk siswa siswi yang ada di SLBN 1 Palopo. Dalam kegiatan pembangunan Ruang Pembelajaran Khusus kami akan mendampingi setiap kegiatan pembangunan mulai dari gambar perencanaan, Rab sampai tahap pembangunan ruang pembelajaran khusus ini selesai dan siap digunakan basi siswa siswi SLBN 1 Palopo. Proses kegiatan ini dimulai dengan persapan lahan kemudian Menyusun gambar dan Rab. Setelah itu Dinas Pendidikan Provinsi akan memberikan tanggung jawab pada komite sekolah untuk membangun ruang pembelajaran khusus. Dalam pelatihan ini komite akan dibantu untuk memberi edukasi dalam pembangunan ruang pembelajaran khusus ini agar terlaksana sesuai time schedule dari Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata Kunci : Pelatihan, Pembangunan, Ruang Pembelajaran Khusus, SLB 1 Palopo.

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang memiliki keterbatasan atau keluarbiasaan baik fisik, mental-intelektual, sosial, maupun emosional, yang berpengaruh secara signifikan pada proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya (dissabel). Data dunia menyebutkan sekitar 7-10% dari jumlah total anak adalah penyandang disabilitas. Di negara berkembang terdapat lebih dari 90% anak disabilitas tidak bersekolah dan hanya 1% perempuan disabilitas yang bisa membaca. Di Indonesia anak penyandang disabilitas berjumlah 10%, kurang lebih 1.6 juta anak (Hambali, 2016). Data Susenas menyebutkan adanya kenaikan sebesar 2,45% pada setiap tahun. Jumlah penderita terbanyak ada pada 5 propinsi yaitu Sumatera Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi selatan (Kemenkes RI, 2015). Di Propinsi Jawa Tengah Jumlah siswa pada SLB (Sekolah Luar Biasa) berdasarkan data dari BPDikus mencapai

15289 dan di Kabupaten Banyumas berjumlah 376 anak yang terdiri dari anak dengan tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, tuna laras dan autisme (Mochamad Djaelani & Ella Anastasya Sinambela, 2022).

Anak berkebutuhan khusus beresiko tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan akibat keterbatasan fisik dan mental yang berpengaruh pada gangguan fungsi fisiologis, psikologis atau struktur anatomi sehingga tidak dapat menjalankan aktifitas kehidupan sehari-hari secara normal. Hal ini dikarenakan tingkat ketergantungan anak berkebutuhan khusus sangat tinggi terhadap orang lain. Menurut (Wahyuni et al., 2023) tingginya tingkat ketergantungan dalam melakukan aktivitas sehari-hari menjadi beban besar bagi orang tua, pengasuh dan juga pemberi pelayanan kesehatan. Ketergantungan perawatan diri menurut WHO (2002) dijelaskan sebagai ketidakmampuan untuk melakukan kegiatan harian seperti mempertahankan kebersihan diri, makan, dan kesadaran akan bahaya sebagai

salah satu masalah terbesar dalam kesehatan di dunia.

Sebagai salah satu institusi infrastruktur, maka peran dosen Universitas Lamappapoleonro terpanggil untuk memberikan sumbangsih ilmunya untuk memberikan pengabdian masyarakat khususnya pada pembangunan ruang pembelajaran khusus bagi sekolah SLBN 1 Palopo (Yulianyaha, 2022). Kegiatan ini dilakukan agar komite sekolah yang di berukan tanggung jawab dari dinas Pendidikan provinsi bisa menyelesaikan pembangunan ruang pembelajaran khusus agar bisa menjadi bermanfaat bagi siswa siswi SLBN 1 Palopo.

Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk (1) Untuk memberikan ruang pembelajaran bagi siswa SLB (sekolah luar biasa) agar bisa lebih leluasa dalam melakukan kegiatan belajar. (2) Untuk memberikan pelatihan bagi siswa SLB (sekolah luar biasa) agar bisa bertanggung jawab dalam kebersihan kelasnya (Wahono & Wardani, 2021).

Sasaran kegiatan pengabdian ini yaitu Siswa SLB dalam kegiatan pembangunan ruang kelas baru ini agar siswa layak dalam mendapatkan sistem pembelajaran seperti di sekolah umum lainnya .

METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di SLBN 1 Palopo Untuk Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 14 September 2023. Adapun susunan pelaksanaan kegiaiatan sebagai berikut (Ismail et al., 2023):

Bentuk Kegiatan : Pelatihan
Peserta : Kepala Sekolah,
Komite Sekolah, dan para Guru
Lama Kegiatan : 1 Hari (08.00-16.00)

Metode pelaksanaan Pelatihan Pembangunan Ruang Pembelajaran Khusus sebagai berikut (Syaputra, 2020):

- a. Pada tahap awal TIM Pelaksana Kegiatan Pengabdian Masyarakat melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah

- b. Observasi Tentang Kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Penentuan jadwal kegiatan bersama Kepala Sekolah
- d. Registerasi Peserta
- e. Memberi Pelatihan Metode Konstruksi

Pada proses kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan pendekatan partisipatif. Partisipasi adalah keterlibatan pihak sekolah dalam proses perencanaan dan pembuatan keputusan tentang apa yang akan dilakukan dalam pelaksanaan program, dalam berbagi manfaat dari program pembangunan dan evaluasi program pembanguna (Ismail & Nursakti, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil pelatihan terhadap siswa SLB 1 Palopo dan praktikum langsung kepada peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam hal ini siswa SLB karena mendapatkan fasilitas Pembangunan Ruang Pembelajaran Khusus
- 2) Meningkatnya keterampilan pada peserta didik dalam kegiatan belajar seperti sekolah umum lainnya.
- 3) Siswa SLB 1 Palopo lebih semangat lagi



Gambar 1. Pengarahan Pembanguna Kelas Baru

Gambar diatas merupakan proses pemberian arahan dalam hal pembangunan Ruang Kelas Baru mulai dari pengarahan penggalian

pondasi sampai finishing bangunan untuk dapat dimanfaatkan bagi siswa SLB



Gambar 2. Peninjauan Lokasi pembangunan Kelas Baru

Faktor Penghambat dan Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor yang menjadi pendukung adalah besarnya minat dan antusiasme Kepala Sekolah dan Guru yang terlibat dalam pembangunan ini, dalam mengikuti pelatihan sehingga kegiatan berlangsung dengan penuh semangat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, serta keterbatasan pekerja.. Tentunya dengan adanya kesulitan yang terjadi pada pembangunan ruang kelas baru ini ini dibutuhkan keseriusan kepala sekolah dan ketua pembangunan ruang pembelajaran khusus untuk lebih serius dalam memperhatikan pembangunan ini agar bisa berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan pelatihan pembangunan ruang kelas baru untuk siswa SLBN 1 Palopo ini maka ditarik kesimpulan :

1. Pelatihan pembangunan ruang kelas baru ini dapat memberikan siswa SLB kelas yang layak seperti sekolah umum lainnya.
2. Melalui pelatihan ini Kepala sekolah, guru dan ketua pembangunan terlibat langsung

dalam pelatihan ini dan akan lebih bertanggung jawab pada ruang kelas baru

SARAN

Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan saran berupa perlu dan pentingnya diadakan kegiatan pelatihan lanjutan yang berkesinambungan untuk mewujudkan peserta yang terampil dalam pengembangan infrastruktur lainnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini kami sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi atas terselesaikannya kegiatan pelangabdian kepada masyarakat ini, yaitu kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Lamappapoleonro.
2. Ketua LPPM Universitas Lamappapoleonro.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada Tim Pelaksana ini mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.Akhirnya kami sebagai pelaksana pengabdian ini berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hambali. (2016). Pembangunan gedung sekolah dan ruang kelas baru di kabupaten seluma pasca pemekaran. *Manajer Pendidikan*, 10(1), 21.
- Ismail & Nursakti. (2023). Pelatihan Pembuatan Perangkat Pembelajaran Berbasis Augmented Reality di SMKN 3 SOPPENG. *Abdimas UNIPOL: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–60. <https://jurnal.abdimas.unipol.ac.id/index.php/pengabdian-jurnal/article/view/15>
- Ismail, I., Rustan, N. A., & Risaldi, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Canva Bagi Guru Dan Siswa SDN 25 Madello Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*

Universitas Lamappapoleonro, 2(1), 9–12.

Mochamad Djaelani, & Ella Anastasya Sinambela. (2022). Rencana Anggaran Biaya dengan Metode BOW pada Pembangunan Ruang Kelas Baru Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik*, 1(3), 60–67.
<https://doi.org/10.55606/juprit.v1i3.615>

Syaputra, H. R. (2020). Digital Water Pass with Sound Output. *Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional*, 06(01), 167–175.

Wahono, A., & Wardani, L. K. (2021). *Perencanaan dan Pengawasan Pembangunan Gedung Kelas di Sekolah Dasar Islamic Global School (IGS) Kota Malang untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Planning and Supervision of Class Building Construction in Islamic Global School prasarana lainnya karena* j. 5(1), 32–43.

Wahyuni, A. F., Farisna, I., Nisa, S. F., & Supriyatin, S. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana Pembelajaran Di Sekolah. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 33(1), 41.
<https://doi.org/10.24235/ath.v33i1.13538>

Yulianyaha, R. W. (2022). Pembuatan Rekomendasi Teknis Dari Pembangunan Gedung Baru Di Sekolah. *Pengmasku*, 2(2), 126–132.
<https://doi.org/10.54957/pengmasku.v2i2.234>